

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2013 yang bertempat di SMA N 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan - permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini, dan dari segi tempat, waktu, serta biaya penulis sanggup melakukan penelitian di lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru pembimbing SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang guru pembimbing dan 1 orang Kepala Sekolah 1 orang TU sebagai subjek pendukung di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari jumlah populasi yang ada maka peneliti menggunakan metode sampel total (*total sampling*), yaitu seluruh populasi menjadi anggota atau responden yang akan dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). Hlm. 130

pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati.³ Dalam hal ini penulis menggunakan observasi untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek dan informan pendukung.⁴ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari guru pembimbing untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu kabupaten rokan Hilir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, flim dokumenter dan data-data yang relevan penelitian”.⁵ Diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan

²Suharsimi Arikunto, *Ibid.* Hlm. 131.

³Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Rosdakarya, 2006). Hlm. 35

⁴Wayan Nurkuncara, “*Pemahaman Individu*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993). Hlm. 61

⁵ *Ibid.* Hlm 25

perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang didapat dari kantor Tata Usaha SMA N 1 Kubu kabupaten Rokan Hilir.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing maka data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif yaitu dengan persentase dengan rumus :⁶

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruhnya

Selanjutnya ditentukan dengan persentase jawaban atau hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persentase antara 0-19% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tergolong sangat tidak maksimal.
2. Persentase antara 20-39% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tergolong tidak maksimal
3. Persentase antara 40-59% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tergolong cukup maksimal

⁶Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006).
Hlm. 43

4. Persentase antara 60-79% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tergolong maksimal
5. Persentase antara 80-100% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir tergolong sangat maksimal.⁷

⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008). Hlm 280